



Judul Skripsi:

Minimnya Representasi Perempuan dalam Legislatif DPR Aceh: Kajian Feminisme Terhadap Qanun Jinayat

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar sarjana Ilmu Politik pada Prodi Ilmu Politik

Nama: Sabrina Rahmawati

NIM: 2210413011



PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA

**Minimnya Representasi Perempuan dalam Legislatif DPR Aceh:
Kajian Feminisme Terhadap *Qanun Jinayat***

Dosen Pembimbing:

Sri Lestari Wahyuningroem, Ph.D.



Disusun oleh:

Sabrina Rahmawati

2210413011

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Sabrina Rahmawati

NIM : 2210413011

Program Studi : S1 Ilmu Politik

Bilama di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 17 Juni 2026

Yang menyatakan,



(Sabrina Rahmawati)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabrina Rahmawati
NIM : 2210413011
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Politik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**(MINIMNYA REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM LEGISLATIF
DPR ACEH: KAJIAN FEMINISME TERHADAP QANUN JINAYAT)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi/Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 17 Juni 2026

Yang menyatakan,



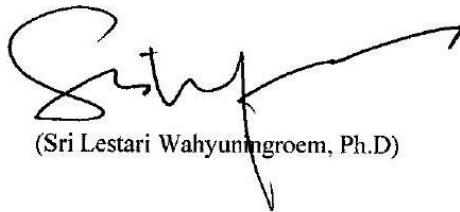
(Sabrina Rahmawati)

PENGESAHAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR JURNAL

NAMA : Sabrina Rahmawati
NIM : 2210413011
PROGRAM STUDI : Ilmu Politik
JUDUL : Minimnya Representasi Perempuan dalam Legislatif DPR Aceh: Kajian Feminisme Terhadap Qanun Jinayat

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



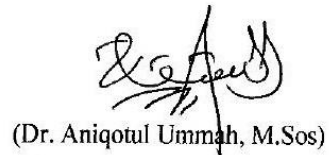
(Sri Lestari Wahyuningroem, Ph.D)

Penguji 1



(Dr. Ana Sabhana Azmy)

Penguji 2



(Dr. Aniqotul Ummah, M.Sos)

Ketua Program Studi
Ilmu Politik



(Restu Rahmawati, S.Sos., MA.)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 29 Mei 2026

Minimnya Representasi Perempuan dalam Legislatif DPR Aceh: Kajian Feminisme Terhadap *Qanun Jinayat*

Sabrina Rahmawati

ABSTRAK

Rendahnya keterwakilan perempuan dalam Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) menjadi persoalan penting dalam proses pembentukan kebijakan karena berpotensi menyebabkan tidak terakomodasinya kepentingan dan pengalaman perempuan dalam produk hukum yang dihasilkan. Kondisi tersebut tercermin dalam pembentukan *Qanun Jinayat* Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum, khususnya ketentuan mengenai pelecehan seksual dan pemerkosaan yang dinilai belum sepenuhnya memberikan perlindungan yang berpihak kepada korban perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rendahnya representasi perempuan di parlemen Aceh terhadap pembentukan *Qanun Jinayat* serta mengkaji bagaimana keterbatasan keterlibatan perempuan dalam proses legislasi berkontribusi terhadap lahirnya ketentuan yang berpotensi diskriminatif terhadap perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-eksploratif untuk memahami secara mendalam fenomena representasi perempuan dalam proses legislasi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, studi dokumen terhadap peraturan perundang-undangan, risalah pembahasan *Qanun Jinayat*, laporan lembaga terkait, dan literatur akademik yang mendukung penelitian. Analisis dilakukan menggunakan teori *Politics of Presence* dari Anne Phillips yang menekankan pentingnya kehadiran kelompok yang terdampak secara langsung dalam proses pengambilan keputusan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya representasi perempuan baik secara deskriptif atau substantive mempengaruhi sehingga perspektif dan kebutuhan perempuan korban kekerasan seksual belum terakomodasi secara optimal dalam beberapa ketentuan yang diatur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rendahnya representasi perempuan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap lahirnya ketentuan-ketentuan dalam *Qanun Jinayat* yang kurang responsif gender dan berpotensi menimbulkan diskriminasi terhadap perempuan, sehingga penguatan keterwakilan perempuan dalam lembaga legislatif menjadi kebutuhan mendasar untuk mewujudkan kebijakan hukum yang lebih adil dan inklusif.

Kata Kunci: Representasi Perempuan, *Politics of Presence*, *Qanun Jinayat* Aceh, Kekerasan Seksual, Bias Gender, Relasi Kuasa, Representasi Deskriptif, Representasi Substantif

The Underrepresentation of Women in the Aceh House of Representatives: A Feminist Analysis of the Qanun Jinayat

Sabrina Rahmawati

ABSTRACT

The low representation of women in the Aceh Regional House of Representatives (DPRA) has become a significant issue in the policymaking process, as it may result in the inadequate accommodation of women's interests and experiences within legal products. This condition is reflected in the enactment of Aceh Qanun Jinayat Number 6 of 2014, particularly its provisions concerning sexual harassment and rape, which have been criticized for not fully providing protection in favor of female victims. This study aims to analyze the impact of the low representation of women in the Aceh parliament on the formulation of the Qanun Jinayat and to examine how the limited involvement of women in the legislative process contributes to the emergence of provisions that may be discriminatory toward women. This research employs a qualitative approach with a descriptive-exploratory design to gain an in-depth understanding of women's representation in the legislative process. Data were collected through semi-structured interviews, document analysis of relevant laws and regulations, records of the Qanun Jinayat deliberation process, reports from related institutions, and supporting academic literature. The analysis is based on Anne Phillips' Politics of Presence theory, which emphasizes the importance of the direct presence of affected groups in political decision-making processes. The findings indicate that the low level of women's representation, both descriptively and substantively, has affected the extent to which the perspectives and needs of female victims of sexual violence are accommodated within several provisions of the Qanun. The study concludes that the low representation of women is one of the factors contributing to the emergence of gender-insensitive provisions in the Qanun Jinayat that may lead to discrimination against women. Therefore, strengthening women's representation in legislative institutions is essential to achieving a more just and inclusive legal framework.

Keywords: *Women's Representation, Politics of Presence, Qanun Jinayat Aceh, Sexual Violence, Gender Bias, Power Relations, Descriptive Representation, Substantive Representation.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Minimnya Representasi Perempuan dalam Legislatif DPR Aceh: Kajian Feminisme terhadap Qanun Jinayat”* dengan baik. Shalawat serta salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umat manusia.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Sri Lestari Wahyuningroem, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ana Sabhana Azmy selaku dosen penguji I dan Ibu Aniqotul Ummah, M.Sos selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang sangat berarti untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran berharga selama masa perkuliahan.
4. Kedua orang tua tercinta, Ibu Ratna Komala dan Bapak Eko Setyo Budi P, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta semangat tanpa henti kepada penulis dalam setiap proses kehidupan dan pendidikan.
5. Om Heru dan Tante Ana yang selama ini telah banyak membantu, memberikan dukungan, perhatian, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Alya “Hill”, sebagai teman spesial yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta menemani penulis dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

7. Teman-teman terdekat penulis, yaitu Circle SMA (Cewek Gila Secara Harfiah), Circle SMP (Sadena), Circle Telkom (Grup MC), Circle BNI (BNIL Intern Bestie), dan teman-teman kuliah seperjuangan lainnya, yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, semangat, dan kebersamaan kepada penulis dalam menghadapi berbagai proses selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, baik bagi pengembangan kajian ilmu politik, studi gender, maupun penelitian terkait representasi perempuan dan kebijakan syariat di Aceh.

Jakarta, 17 Juni 2026

Sabrina Rahmawati

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
1.4.1 Manfaat Akademis	18
1.4.2 Manfaat Praktis	18
1.5 Sistematika Penulisan	19
1.5.1 Bab I Pendahuluan.....	19
1.5.2 Bab II Tinjauan Pustaka	20
1.5.3 Bab III Metodologi Penelitian	21
BAB 2.....	24
TINJAUAN PUSTAKA	24
2.1 Konsep dan Teori Penelitian	24
2.1.1 <i>Politics of presence</i>	24
2.2 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB 3.....	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Subjek Penelitian.....	33
3.2 Objek Penelitian	34
3.3 Paradigma Penelitian	35
3.4 Perspektif Penelitian	37

3.5 Jenis Penelitian	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6.1 Wawancara Semi-Terstruktur.....	41
3.6.2 Studi Dokumen	46
3.6.2.1 <i>Steps in Conducting a Literature Review</i>	47
3.6.2.2 <i>Searching Computerized Databases</i>	47
3.6.2.3 <i>A Priority for Selecting Literature Material</i>	48
3.6.2.4 <i>A Literature Map of the Research</i>	49
3.6.2.5 <i>Abstracting Studies</i>	50
3.7 Sumber Data	51
3.7.1 Data Primer	51
3.7.2 Data Sekunder	54
3.8 Teknik Analisis Data	54
3.8.1	55
3.8.2	56
3.8.3 <i>Selective Coding</i> (Pembentukan Tema Utama)	57
3.9 Triangulasi	58
3.10 Ethical Clearance	59
3.11 Daftar Responden.....	60
3.12 Tabel Rencana Waktu.....	60
BAB IV	61
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	61
IV.I Temuan.....	61
IV.I.I Dokumen Akademik	63
IV.I.III Notulensi Rapat	84
IV.II.I Representasi Deskriptif.....	91
IV.II.II Representasi Substantif	120
IV.II.III Gagasan Utama	146
BAB V.....	160
KESIMPULAN DAN SARAN.....	160
A.	170
B.	171
Daftar Pustaka.....	164

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Anggota Perempuan di DPR Aceh Berdasarkan Pemilu ...	10
Tabel 2. Pertanyaan Wawancara	44
Tabel 3. Daftar Responden Wawancara	60
Tabel 4. Rencana Waktu.....	61
Tabel 5. Dimensi Revisi Qanun Jinayat 2025	76
Tabel 6. Perbandingan <i>Qanun Jinayat</i> 2024 dan <i>Qanun Jinayat</i> 2025	79
Tabel 7. Perbandingan Notulensi Rapat	89
Tabel 8. Anggota Perempuan DPR Aceh Tahun 2024.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 2. <i>Litelature Map of Research</i>	50
Gambar 3. Darwati A Gani dalam Rapat DPR Aceh.....	73
Gambar 4. Pemilu 2009.....	83
Gambar 5. Pemilu 2014.....	84
Gambar 6. Pemilu 2019.....	85
Gambar 7. Pemilu 2024.....	86
Gambar 8. Grafik Perbandingan Anggota Perempuan di DPR Aceh.....	102

DAFTAR ISTILAH

1. **Qanun Jinayat:** Peraturan perundang-undangan di Aceh dalam kerangka otonomi khusus yang dapat berbasis syariat Islam.
2. **Qanun Jinayat:** Produk hukum pidana berbasis syariat Islam di Aceh yang mengatur jarimah dan *uqubat*.
3. **Qanun:** Hukum pidana Islam yang mengatur pelanggaran dan sanksinya.
4. **Jarimah:** Perbuatan yang dikategorikan sebagai tindak pidana dalam hukum Islam.
5. **Uqubat:** Sanksi atau hukuman dalam *Qanun Jinayat*, seperti cambuk, denda, atau penjara.
6. **Hadd:** Hukuman tetap dalam syariat Islam yang telah ditentukan secara tekstual.
7. **Ta'zir:** Hukuman yang bersifat fleksibel dan ditentukan oleh otoritas.
8. **Qishash:** Prinsip pembalasan setimpal dalam hukum Islam.
9. **Wilayatul Hisbah (WH):** Lembaga pengawas pelaksanaan syariat Islam di Aceh.
10. **Mahkamah Syar'iyah:** Lembaga peradilan yang menangani perkara berbasis syariat di Aceh.
11. **Gampong:** Satuan wilayah administratif terkecil di Aceh (setara desa).
12. **Mukim:** Kesatuan beberapa gampong yang memiliki struktur kepemimpinan adat dan keagamaan.
13. **Tuha Peut:** Lembaga adat di tingkat gampong yang berfungsi sebagai penasihat dan pengawas pemerintahan desa.
14. **Taqnin:** Proses legislasi atau formalisasi hukum Islam menjadi hukum positif.